

 Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	PGMI: JURNAL PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH VOLUME: 2 NO: 2 TAHUN 2024 https://ejournal.iaingawi.ac.id/index.php/pgmi/index	E-ISSN 2985-4423
---	--	-----------------------------

PERAN ORANG TUA MILENIAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA DIGITAL

Ahmad Aris Hidayatullah¹, Muhammad Abdul Rozaq Khoirudin²
Institut Agama Islam Ngawi, Indonesia^{1,2}

Email: ariswhell24@gmail.com

Article history	Submitted 16/06/2024	Accepted 22/06/2024	Published 28/06/2024
-----------------	-------------------------	------------------------	-------------------------

ABSTRACT : Parents' involvement in their children's education is vital to their general well-being and academic achievement. Parents who play an active role in their children's education can nurture a love of learning, encourage effective learning techniques, and provide the support and tools their children need to succeed. Besides, healthy parent-child interactions can enhance communication and strengthen the sense of support and encouragement that exists in the home. This study explores the influence of the participation of millennial parents in children's education. Using literature-based qualitative research methods, the study analyzes various sources to understand how parental involvement can affect children's educational outcomes. The findings suggest that the active involvement of millennial parents, such as attending parent-teacher conferences, helping with homework, and regulating the use of technology, has a positive impact on children's digital literacy and academic achievement. Engaged parents can boost their child's learning motivation, confidence, and critical thinking skills. However, excessive involvement can create stress and anxiety. The study emphasizes the importance of collaboration between parents and teachers to create a supportive and productive educational environment, as well as recommendations to increase parents' involvement in children's education.

Key Words : Parent participation, child education, digital literacy, academic achievement, parent-teacher collaboration.

ABSTRAK : Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka sangat penting bagi kesejahteraan umum dan prestasi akademis mereka. Orang tua yang berperan aktif dalam pendidikan anak-anak mereka dapat menumbuhkan kecintaan belajar, mendorong teknik belajar yang efektif, dan memberikan dukungan dan alat yang dibutuhkan anak-anak mereka untuk sukses. Selain itu interaksi orang tua-anak yang sehat, dapat meningkatkan komunikasi dan memperkuat rasa dukungan dan dorongan yang ada di rumah. Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh partisipasi orang tua milenial dalam pendidikan anak. Menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis literatur, studi ini menganalisis berbagai sumber untuk memahami bagaimana keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi hasil pendidikan anak. Temuan menunjukkan bahwa keterlibatan aktif orang tua milenial, seperti menghadiri konferensi orang tua-guru, membantu dengan pekerjaan rumah, dan mengatur penggunaan teknologi, berdampak positif

terhadap literasi digital dan prestasi akademis anak. Orang tua yang terlibat dapat meningkatkan motivasi belajar, kepercayaan diri, dan kemampuan berpikir kritis anak mereka. Namun, keterlibatan yang berlebihan bisa menimbulkan tekanan dan kecemasan. Penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara orang tua dan guru untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung dan produktif, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Kata kunci : Partisipasi orang tua, pendidikan anak, literasi digital, prestasi akademik, kolaborasi orang tua-guru.

A. PENDAHULUAN

Kebanyakan orang mengidentifikasi orang tua milenial sebagai orang tua Generasi Y, sebagai mereka yang lahir antara awal tahun 1980an dan pertengahan tahun 1990an. Orang tua generasi ini terkenal karena bakat teknis, pandangan progresif, dan upaya mereka untuk mencapai keseimbangan kehidupan kerja. (Rahmawati 2022)

Menurut penelitian, orang tua generasi milenial lebih tertarik pada pendidikan anak mereka dibandingkan generasi sebelumnya dan selalu mencari metode baru dan kreatif untuk mendorong pembelajaran dan pertumbuhan mereka. Lebih lanjut, orang tua milenial menganggap pendidikan sebagai kemitraan antara rumah dan sekolah, serta sangat menekankan kerja sama dan komunikasi dengan pendidik. Penekanan pada pembelajaran individual, pertumbuhan sosial-emosional, dan kesejahteraan secara keseluruhan telah meningkat di seluruh sistem pendidikan sebagai akibat dari perubahan dalam praktik orang tua.

Dampak era digital terhadap pembelajaran anak semakin nyata seiring dengan berkembangnya teknologi dan merambah ke lebih banyak aspek kehidupan sehari-hari. Anak-anak kini memiliki banyak alat dan informasi berkat perkembangan gadget digital dan platform internet. Hal ini mungkin benar-benar mengubah cara orang berinteraksi dan belajar dari materi pengajaran. Hal ini juga menimbulkan kesulitan dalam mengontrol waktu pemakaian perangkat, memilah-milah banyaknya informasi yang dapat diakses, dan memastikan anak-anak belajar bagaimana berpikir kritis dalam lingkungan digital. Mengingat perkembangan ini, orang tua dan pendidik perlu menyesuaikan dan mencari cara untuk menggunakan teknologi untuk meningkatkan tujuan pembelajaran dan mendorong kewarganegaraan digital yang bertanggung jawab.

Agar anak-anak berhasil secara akademis, partisipasi orang tua dalam pendidikan mereka sangat penting. Menurut penelitian, anak-anak dengan orang tua yang aktif memiliki prestasi akademis yang lebih baik, memiliki harga diri yang lebih tinggi, dan lebih besar kemungkinannya untuk lulus sekolah menengah atas dan melanjutkan pendidikan lebih lanjut. (Ulya et al. 2021)

Selain itu, partisipasi orang tua dapat menumbuhkan interaksi orang tua-anak yang sehat, dapat meningkatkan komunikasi dan memperkuat rasa dukungan dan dorongan yang ada di rumah. Orang tua yang berperan aktif dalam pendidikan anak-anak mereka dapat menumbuhkan kecintaan belajar, mendorong teknik belajar yang efektif, dan memberikan dukungan dan alat yang dibutuhkan anak-anak mereka untuk sukses secara akademis.

Riset ini bertujuan untuk memastikan bagaimana keterlibatan orang tua dalam pembelajaran anak mempengaruhi kesejahteraan serta prestasi akademik mereka. Secara khusus, sebagian riset ini mempelajari bagaimana orang tua bisa menolong keberhasilan akademik kanak-kanak mereka

dengan mengambil bagian dalam aktivitas ekstrakurikuler, mengadakan konferensi orang tua, serta membagikan dorongan dengan pekerjaan rumah.

Lebih lanjut, pentingnya sikap dan pandangan orang tua terhadap pendidikan serta pengaruhnya terhadap tingkat keterlibatan mereka akan dikaji dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk lebih memahami pentingnya partisipasi orang tua untuk memberikan saran dan wawasan kepada pembuat kebijakan, pendidik, dan orang tua tentang cara meningkatkan pengalaman pendidikan anak. Orang tua yang sering menghadiri konferensi orang tua-guru, misalnya, akan lebih mampu mendiskusikan kekhawatiran atau peluang pertumbuhan dengan instruktur dan belajar lebih banyak tentang perkembangan akademik anak mereka. Lingkungan belajar yang mengasuh dan menstimulasi dapat diciptakan di rumah oleh orang tua yang membantu mengerjakan pekerjaan rumah dan terlibat dalam kegiatan sekolah. Hal ini dapat bermanfaat bagi prestasi akademis anak mereka serta kesejahteraan umum.

B. METODE PENELITIAN

Dalam hal metodologi penelitian, penulis menggunakan teknik kualitatif atau pendekatan studi literatur dalam karya ini. Teknik penelitian ini, studi literatur, melihat bahan-bahan yang telah dikumpulkan dan dianalisis dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, karya ilmiah, dan publikasi lainnya. Memahami dan mempelajari suatu subjek yang menjadi subjek penyelidikan menyeluruh adalah tujuan dari penelitian kepustakaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Keterlibatan Orang Tua Milenial dalam Pendidikan Anaknya

Bersumber pada penemuan riset tersebut, orang tua milenial yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran anaknya diprediksi hendak membagikan imbas positif terhadap kesiapan literasi digitalnya. Sepanjang mana partisipasi orang tua serta kelengkapan prestasi akademik serta literasi digital anak hendak dikenal dengan menganalisis informasi yang dikumpulkan. Dalam penduduk yang didorong oleh teknologi dikala ini, riset kami bertujuan buat membagikan data yang bermanfaat kepada para pendidik, orang tua, serta pembentuk kebijakan menimpa berartinya pertolongan orang tua dalam tingkatkan kemahiran digital anak.

Laporan ini juga melihat berbagai pendekatan dan rencana yang diterapkan orang tua milenial untuk membantu anak-anak mereka belajar, seperti membatasi waktu layar, membatasi aktivitas online, dan memberi mereka akses ke aplikasi dan situs pendidikan. Pendidik dan legislator dapat memberikan intervensi dan sumber daya yang terfokus untuk membantu orang tua dalam mendukung pembelajaran anak mereka secara efektif dengan mengenali pengaruh partisipasi orang tua dalam membentuk kemampuan digital anak. Tujuan utamanya adalah untuk memungkinkan orang tua mengambil peran lebih aktif dalam pendidikan anak-anak mereka dan membekali mereka dengan keterampilan dan informasi yang dibutuhkan agar berhasil menavigasi dunia digital. Misalnya, orang tua dapat mendorong anak-anak mereka untuk menggunakan aplikasi pendidikan seperti Khan Academy, menetapkan batas harian satu jam untuk mereka gunakan di layar, dan secara rutin meninjau riwayat browser mereka untuk memastikan mereka mengakses konten yang tepat.

Orang tua secara aktif membina kecerdasan digital anak-anak mereka dan membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis ketika menggunakan teknologi dengan

menerapkan langkah-langkah pencegahan ini. Pendekatan realistik ini membantu seluruh keluarga mendapatkan pengalaman internet yang aman dan menyenangkan selain meningkatkan kinerja akademis anak. (Dwipa Santorine 2024)

2. Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Pada Motivasi Anak Untuk Belajar

Menurut sebuah penelitian, anak-anak yang orangtuanya menaruh perhatian pada pendidikan mereka menunjukkan lebih banyak dorongan untuk belajar. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa partisipasi orang tua menyampaikan kepada anak pentingnya dan nilai pendidikan. (Rahman 2014)

Ketika orang tua mengambil minat dalam belajar anak mereka, itu dapat meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri mereka, menyebabkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam studi mereka. Selain itu, orang tua dapat memberikan bimbingan dan dukungan, membantu anak mereka menavigasi setiap tantangan atau rintangan yang mungkin mereka hadapi dalam perjalanan akademis mereka. Secara keseluruhan, dampak positif dari keterlibatan orang tua pada pendidikan anak tidak dapat diabaikan. Dengan mendorong lingkungan yang mendukung dan mendorong di rumah, orang tua dapat membantu menumbuhkan cinta untuk belajar dan etika kerja yang kuat pada anak-anak mereka. Ini tidak hanya menetapkan mereka untuk sukses di sekolah tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting yang akan menguntungkan mereka sepanjang hidup mereka. Pada akhirnya, ketika orang tua aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka, anak lebih mungkin untuk mencapai potensi penuh mereka dan mencapai tujuan akademis mereka.

Sistem pendukung ini juga dapat membantu anak mengembangkan keterampilan penting seperti pemecahan masalah, manajemen waktu, dan berpikir kritis. Selain itu, keterlibatan orang tua dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan akuntabilitas yang kuat pada anak, karena mereka melihat orang tua mengambil peran aktif dalam pendidikan mereka. Pada akhirnya, ketika orang tua terlibat dalam pembelajaran anak mereka, hal ini akan menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung yang dapat memberikan manfaat besar bagi keberhasilan akademis dan kesejahteraan anak secara keseluruhan. Misalnya, orang tua yang secara teratur membantu anaknya dengan pekerjaan rumah tangga dan mendiskusikan kemajuan mereka dengan guru dapat membantu anak mengatasi kesulitan dalam memahami konsep tertentu. Dukungan ini dapat menyebabkan penilaian yang lebih baik dan dorongan dalam kepercayaan diri anak, akhirnya membentuk mereka menjadi siswa yang lebih tahan lama dan termotivasi.

Namun, penting untuk dicatat bahwa tidak semua anak mendapat manfaat dari keterlibatan orang tua dengan cara yang sama. Dalam beberapa kasus, orang tua yang terlalu terlibat dapat menciptakan tekanan dan kecemasan bagi anak mereka, menyebabkan penurunan kinerja akademik dan kesejahteraan secara keseluruhan. (Setiawati and Fithriyah 2020)

3. Perbandingan Hasil Dengan Literatur Yang Ada

Dalam hal prestasi akademis, ada perbedaan tipis antara partisipasi orang tua dan keterlibatan berlebihan. Penelitian telah menunjukkan bahwa anak-anak yang orangtuanya berpartisipasi dalam pendidikan sampai tingkat yang wajar, memiliki kinerja lebih baik daripada anak-anak yang partisipasi orangtuanya rendah atau ekstrim. (Pradina, Faiz, and Yuningsih 2021)

Ini menunjukkan bahwa menemukan tingkat dukungan dan bimbingan yang tepat dari orang tua sangat penting dalam membantu anak-anak mencapai potensi penuh mereka. Selain itu, penelitian juga telah menyoroti pentingnya mendorong hubungan positif dan mendukung antara orang tua, guru, dan siswa untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan bekerja sama sebagai tim, orang tua dan guru dapat secara efektif mengatasi setiap tantangan atau hambatan yang mungkin timbul dalam pendidikan anak, akhirnya mengarah pada hasil akademik yang lebih baik dan kesejahteraan secara keseluruhan. Pendekatan kolaboratif ini memungkinkan komunikasi terbuka dan pemahaman bersama tentang kebutuhan dan kemajuan anak.

Siswa lebih bisa jadi merasa terdorong serta dapat ide guna menggapai prestasi kala orang tua serta guru rukun. Pada kesimpulannya, landasan keberhasilan serta yang berkesinambungan sanggup dibentuk lewat kerja sama yang solid antara orang tua, pendidik, serta siswa. Siswa bisa meningkatkan keahlian serta rasa yakin diri yang mereka perlukan buat sukses secara akademis serta individu dengan bekerja sama tanpa satu sama lain. Kerjasama ini pula bisa menolong dalam mengenali kesusahan ataupun hambatan yang barangkali dialami siswa, sehingga mengizinkan dorongan serta intervensi yang kilat. Kala orang tua serta pendidik mempunyai tujuan serta pendekatan yang sama, mereka bisa menunjang anak secara tidak berubah- ubah serta khusus buat menolong mereka mewujudkan kemampuan mereka seluruhnya. Selain itu, kemitraan yang kuat dapat mempromosikan rasa komunitas dan kepemilikan bagi siswa, menciptakan lingkungan yang positif dan mendidik untuk belajar dan pertumbuhan. Akhirnya, upaya gabungan dari orang tua, guru, dan siswa dapat menyebabkan tidak hanya keberhasilan akademik tetapi juga pengembangan pribadi dan ketahanan.

Temuan dari penelitian ini menyoroti pentingnya kolaborasi antara orang tua dan guru dalam mendukung kesuksesan siswa. Dengan bekerja sama, orang tua dan guru dapat menciptakan garis depan yang bersatu dalam memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan bagi siswa untuk berkembang. Kemitraan ini juga dapat berfungsi untuk memperkuat rasa komunitas dalam lingkungan sekolah, mempromosikan suasana positif dan inklusif bagi semua siswa.

Pendidik dan orang tua sama-sama dapat mendapat manfaat dari wawasan yang diperoleh dari penelitian ini, menggunakannya untuk menginformasikan praktik mereka dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mendukung siswa secara efektif. Dengan mengenali nilai kolaborasi dan komunikasi, kedua belah pihak dapat bekerja menuju tujuan bersama untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka. Misalnya, pendidik dan orang tua dapat bekerja sama untuk menciptakan program mentoring untuk siswa berisiko, memberikan dukungan akademis dan bimbingan baik di dalam maupun di luar kelas. Upaya bersama ini dapat membantu meningkatkan kinerja siswa, meningkatkan moral, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi semua siswa.

Rekomendasi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak dengan cara membangun saluran komunikasi reguler antara orang tua dan guru, seperti laporan kemajuan mingguan atau konferensi orang tua-guru. Selain itu, sekolah dapat menawarkan lokakarya dan sesi informasi untuk orang tua tentang bagaimana mendukung kesuksesan akademik anak mereka di rumah. Partisipasi orang tua dalam pengalaman pendidikan anak-anak mereka dan perasaan terhubung dengan masyarakat juga dapat dipupuk dengan mendorong mereka untuk membantu di kelas atau menghadiri acara-acara sekolah. Strategi

paling efektif untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan bantuan dan dukungan yang mereka butuhkan untuk berhasil secara akademis adalah dengan membangun hubungan yang kuat antara orang tua dan guru.

Siswa dapat memperoleh prestasi akademis yang lebih baik sebagai hasil dari kemitraan ini, dan suasana sekolah secara keseluruhan dapat meningkat. Orang tua yang berpartisipasi aktif dalam pendidikan anak-anak mereka akan lebih mampu mengidentifikasi bidang-bidang kekuatan dan pertumbuhan anak mereka, sehingga memudahkan mereka untuk memberikan bantuan terfokus di rumah.

Bersama-sama, orang tua dan pendidik juga lebih siap menghadapi hambatan dan permasalahan yang mungkin timbul, sehingga memastikan siswa mendapatkan bantuan yang mereka perlukan tepat waktu. Kita dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang penuh kepedulian dan suportif sehingga menumbuhkan prestasi siswa melalui interaksi yang tulus dan terus terang antara semua pihak yang terlibat. Ketika seorang anak mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, misalnya, orang dewasa yang tertarik dengan pendidikannya dapat berkolaborasi dengan instruktur untuk membuat rencana khusus untuk latihan tambahan di rumah. Pada akhirnya, prestasi akademik yang lebih baik dihasilkan dari kemitraan antara orang tua dan guru, yang menjamin anak mendapat bantuan ekstra secara tepat waktu dan tersinkronisasi.

D. PENUTUP

Secara umum, kolaborasi orang tua-guru sangat penting untuk meningkatkan prestasi dan pembelajaran siswa. Bersama-sama, mereka dapat memenuhi kebutuhan anak-anak tertentu dan memberi mereka bantuan yang mereka perlukan agar berhasil secara akademis. Penting untuk mengenali kendala-kendala dalam penyelidikan ini dan mempertimbangkan bidang-bidang yang prospektif untuk penelitian lebih lanjut. Singkatnya, hasil kami menyiratkan bahwa menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung dan produktif bagi anak-anak memerlukan pendekatan kooperatif antara orang tua dan pendidik. Misalnya, contoh rinci dari kemitraan ini dalam aksi dapat melibatkan konferensi orang tua-guru di mana kedua belah pihak membahas kemajuan siswa, menetapkan tujuan, dan mengembangkan rencana untuk perbaikan. Dengan berbagi wawasan dan bekerja sama, mereka dapat menyesuaikan instruksi untuk memenuhi kebutuhan khusus siswa dan memberikan sumber daya tambahan atau dukungan jika diperlukan. Upaya kolaboratif ini dapat menyebabkan peningkatan motivasi siswa, keterlibatan, dan akhirnya kesuksesan akademik.

Era digital yang kita jalani saat ini membuat keterlibatan orang tua dalam mendidik anak menjadi semakin penting. Dengan meningkatnya teknologi dan lingkungan pembelajaran online, orang tua menjadi lebih terlibat dalam mendorong kemajuan intelektual anak-anak mereka. Orang tua dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang penuh kasih dan suportif bagi anak-anak mereka di rumah dan di sekolah dengan terlibat dalam pendidikan mereka, terlibat dengan guru secara teratur, dan memantau perkembangan anak mereka. Untuk menjamin bahwa anak-anak menerima perhatian dan bantuan individual yang mereka perlukan agar berhasil secara akademis, kemitraan orang tua-guru sangatlah penting. Misalnya, orang tua dapat memantau kegiatan dan tugas belajar online anak mereka, menyediakan sumber daya tambahan atau bimbingan ketika dibutuhkan, dan mendukung kebutuhan pendidikan anak mereka. Dengan terlibat aktif dalam pendidikan anak-anak mereka, orang tua dapat membantu

menjembatani kesenjangan antara rumah dan sekolah, yang mengarah pada peningkatan hasil akademik dan kesuksesan secara keseluruhan.

Mengingat bahwa orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cara belajar anak-anak mereka, maka sangat penting bagi mereka untuk berpartisipasi penuh dalam pendidikan mereka. Bekerja sama dengan guru dan memantau pertumbuhan anak-anak mereka memungkinkan orang tua untuk lebih memahami kekuatan dan kelemahan anak-anak mereka dan memberikan bantuan yang mereka butuhkan untuk berkembang. Siswa dapat berkembang secara akademis dan mewujudkan potensi penuh mereka dengan landasan kuat yang diberikan oleh kemitraan antara rumah dan sekolah. Pada akhirnya, kolaborasi orang tua-guru sangat penting untuk menumbuhkan lingkungan belajar yang mendukung dan membantu anak-anak mencapai potensi mereka sepenuhnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dwipa Santorine. 2024. "Strategi Identifikasi Potensi Negatif Siswa Di Smpn 24 Kota Malang: Membangun Sistem Pendukung Yang Efektif." *Holistik Analisis Nexus* 1(5): 33–38.
- Pradina, Qonita, Aiman Faiz, and Dewi Yuningsih. 2021. "Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3(6): 4118–25.
- Rahman, Bujang. 2014. "Kemitraan Orang Tua Dengan Sekolah Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Progresif* 4(2): 129–38. <http://repository.lppm.unila.ac.id/213/1/>.
- Rahmawati, Alfi Nurlaili. 2022. "Peran Pola Asuh Orang Tua Milenial Terhadap Pembentukan Keterampilan Berpikir Abad 21." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 12(1): 21–36.
- Setiawati, Yunias, and Izzatul Fithriyah. 2020. *Deteksi Dini Dan Penanganan Kecanduan Gawai Pada Anak*.
- Ulya, Nadiya et al. 2021. "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia." *Jurnal Golden Age* 5(02): 304–13.